

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
BUCKET SNACK PADA SISWA DISABILITAS
INTELEKTUAL RINGAN MELALUI MODEL
*PROJECT BASED LEARNING***

*(Classroom Action Research di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal
Provinsi Jambi)*

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

Kartika Sari

Nim. 23003251

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT *BUCKET SNACK*
PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN MELALUI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING*


(*Classroom Action Research* di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal
Provinsi Jambi)


Nama : Kartika Sari
NIM/BP : 23003251/2023
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi,

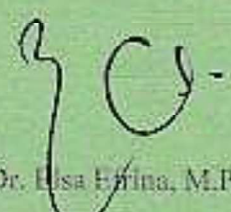
Mahasiswa,


Retno Triandari, M.Pd
NIP. 199501132022042001


Kartika Sari
NIM. 23003251

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Lisa Erlina, M.Pd
NIP. 198208142008122005

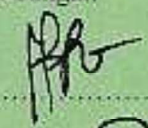
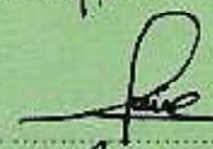
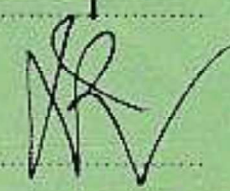
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Diryatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Bucket Snack*
Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan Melalui
Model *Project Based Learning (Classroom Action
Research* di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal
Provinsi Jambi)
Nama : Kartika Sari
NIM. : 23003251
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Retno Triswandari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kartika Sari
NIM/BP : 23003251/2023
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Bucket Snack* Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan Melalui Model *Project Based Learning (Classroom Action Research* di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal Provinsi Jambi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Kartika Sari

NIM. 23003251

ABSTRAK

Kartika Sari : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Bucket Snack* Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan Melalui Model *Project Based Learning* (*Classroom Action Research* di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal Provinsi Jambi)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat bucket snack pada siswa disabilitas intelektual ringan melalui model project based learning di kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning (PJBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis seperti pembuatan bucket snack. Hasil ujian kemampuan anak-anak menunjukkan hal ini. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, siswa memperoleh nilai AI 90%, BP 90% dan NA 84%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita dalam membuat bucket snack, dengan tujuan mencapai nilai yang optimal dan memuaskan seperti yang diharapkan.

Kata Kunci: bucket snack, keterampilan, model *project-based learning*, siswa disabilitas.

ABSTRACT

Kartika Sari : *Improving the Skills of Making Snack Buckets for Students with Mild Intellectual Disabilities Through Project Based Learning (Classroom Action Research in Class IX and X SLB Negeri Kuala Tungkal, Jambi Province)*

This research aims to improve the skills of making snack buckets among students with mild intellectual disabilities through a project based learning model in classes IX and X SLB Negeri Kuala Tungkal. This research uses a type of classroom action research (PTK). This research consists of two cycles, each cycle has four stages consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. And the data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The research results show that the implementation of Project Based Learning (PJBL) is effective in improving students' skills in completing practical tasks such as making snack buckets. The children's ability test results show this. From the results of learning carried out over two cycles, students obtained an AI score of 90%, BP 90% and NA 84%. According to Karina, it can be concluded that the aim of this research is to increase the ability of mentally retarded students in making snack bouquets, with the aim of achieving optimal and satisfactory grades as expected.

Keywords : *snack bouquet, skills, project-based learning model, students with disabilities*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat *Bucket Snack* Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan (*Classroom Action Reseach di Kelas IX dan X SLB Negeri Kuala Tungkal Provinsi Jambi*)” dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga ke zaman Islamiyah dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori yang peneliti angkat pada penelitian ini. Bab III yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV yaitu hasil dan pembahasan yang akan membahas tentang hasil dari penelitian ini. Dan Bab V merupakan kesimpulan dari skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat menyempurnakan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kuala Tungkal, Juli 2024

Kartika Sari

23003251

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Hakikat Anak Disabilitas Intelektual	8
B. Mata Pelajaran Keterampilan Souvenir	14
C. Bucket Snack.....	16
D. Model Project Based Learning.....	19
E. Langkah Pembuatan Bucket Snack Menggunakan Metode PJBL	23
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian	33
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Prosedur Penelitian.....	40

H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Kondisi Awal	47
B. Pelaksanaan Siklus I.....	49
C. Pelaksanaan Siklus II	60
D. Pembahasan Antar Siklus.....	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	80
F. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	41
-------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Grafik 4.1 Kemampuan Awal Siswa.....	48
Grafik 4.2 Rekapitulasi Siklus I dan II.....	74
Grafik 4.3 Rekapitulasi Siklus I.....	78
Grafik 4.4 rekapitulasi siklus II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kisi-Kisi Penelitian)	90
Lampiran 2 (Kemampuan Awal).....	92
Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran	95
Lampiran 4 (Modul Ajar)	97
Lampiran 5 (Format Observasi)	105
Lampiran 6 (Hasil Observasi Siklus I).....	107
Lampiran 7 (Lembar Hasil Observasi Siklus II)	116
Lampiran 8 (Rekapitulasi Siklus I dan II).....	125
Lampiran 9 (Dokumentasi).....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan pelayanan spesifik yang berbeda pada anak umumnya dalam pendidikan (Fakhiratunnisa et al., 2022). Anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak-anak lainnya. Anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus karena adanya gangguan fisik ataupun kognitif memerlukan pendidikan layanan khusus agar mereka dapat mengembangkan kemampuan yang bermanfaat untuk kehidupan mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat di kemudian hari. Salah satu kategori anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah disabilitas intelektual.

Anak dengan disabilitas intelektual memiliki keterbatasan atau hambatan dalam perkembangan psikologis dan intelektualnya, sehingga berada di bawah rata-rata intelektual anak normal (Fajri & Effendi, 2022). Ada beberapa tingkatan disabilitas intelektual, berdasarkan rentang intelektual yang dimiliki, yaitu ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Anak dengan disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam memenuhi tugas-tugas akademik, berkomunikasi, dan bersosialisasi, sehingga memerlukan bimbingan khusus.

Salah satu program yang ditujukan untuk meningkatkan *life skill* pada siswa berkebutuhan khusus disabilitas intelektual ringan adalah melalui pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian serta menambah wawasan dan pengalaman baru agar siswa menjadi lebih kreatif dan produktif (Ginting & Zulmiyetri, 2018). Pembelajaran keterampilan difokuskan pada pengembangan materi dan praktik yang berkaitan dengan model, prinsip dan prosedur dalam mengerjakan suatu produk atau jasa yang diharapkan mampu menjadi kecakapan yang dapat diterapkan didunia kerja (Jaya et al., 2018). Bagi siswa disabilitas intelektual ringan pembelajaran keterampilan merupakan salah satu sarana pengembangan diri yang dibutuhkan untuk bekerja dan hidup di masa depan.

Dalam kurikulum merdeka keterampilan yang diajarkan kepada siswa disabilitas intelektual ringan salah satunya keterampilan souvenir. Keterampilan souvenir merupakan suatu keahlian menciptakan produk cenderamata untuk sebuah acara atau dijadikan sebagai oleh-oleh khas suatu daerah (Nurnitasari dalam Ivana et al., 2020). Siswa disabilitas intelektual ringan juga dapat megembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan beragam produk souvenir yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Namun, dalam memilih keterampilan yang akan diajarkan, harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Tujuannya agar siswa memiliki bekal dalam kehidupan dan dapat menghasilkan produk

bernilai dan bermanfaat, serta menarik dan indah (Agustriyana & Undarwati, 2014).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri Kuala Tungkal Provinsi Jambi kelas campur antara kelas IX dan kelas X disabilitas intelektual Ringan. Pada kegiatan tersebut siswa terlihat sedang membuat bucket snack. Membuat bucket merupakan salah satu bentuk pembelajaran keterampilan souvenir yang berada di fase D SLB dengan capaian pembelajaran membuat aneka aksesoris bunga. Pembelajaran keterampilan ini dipilih berdasarkan minat dan kemampuan siswa dalam membuat aksesoris berbentuk bunga. Selain itu, didukung oleh kurikulum merdeka yang membuat pembelajaran keterampilan aksesoris bunga menjadi lebih bebas dan bervariasi dengan menyesuaikan pada potensi dan kebutuhan masyarakat saat ini.

Untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus di SLB N Kuala Tungkal Kelas campur antara kelas IX dan kelas X terdapat 3 orang siswa disabilitas intelektual ringan dengan inisial AI, NA dan BP. Di SLB N Kuala Tungkal, siswa diberikan kesempatan untuk belajar berbagai keterampilan vokasional yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Beberapa contoh keterampilan yang diajarkan di sekolah ini adalah keterampilan membuat souvenir, keterampilan tata rias, tata boga, tata busana, keterampilan merangkai bunga, bucket snack dan bucket uang. Tetapi keterampilan yang menjadi fokus dari peneliti adalah keterampilan merangkai bucket snack. Bucket snack dipilih sebagai objek penelitian

karena bucket snack merupakan keterampilan yang bisa dikembangkan dalam bidang kewirausahaan. Produk ini menarik perhatian karena dapat dijadikan hadiah yang unik dan menarik untuk berbagai acara seperti ulang tahun, wisuda, seminar proposal, dan lainnya. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan untuk membuat bucket snack sangat mudah didapat dan harganya relatif murah, sehingga menjadikannya sebagai pilihan usaha yang menjanjikan.

Bucket snack atau jajanan merupakan bucket bunga yang telah dimodifikasi sedemikian rupa dari segi bentuk dan isi yang berisikan jajanan yang terdiri dari wafer, coklat, biskuit, permen dan lainnya (Sadiah et al., 2022). Bucket snack cocok sebagai kado yang beda dan cantik untuk berbagai momen seperti wisuda, ulang tahun, atau acara lainnya. Bucket snack merupakan hadiah alternatif yang sedang diminati oleh masyarakat saat ini. Bucket ini bisa disesuaikan dengan minat dan selera pembeli, sehingga menarik banyak minat dengan harga berkisar antara Rp35.000-, sampai dengan Rp100.000-, tergantung isi dari bucket snack tersebut.

Peneliti kemudian melakukan asesmen kemampuan awal siswa dalam membuat bucket snack, asesmen pada AI mendapatkan hasil persentase sebesar 52% dengan skor perolehan sebanyak 27 dari skor maksimal 51. Kemudian asesmen kemampuan awal juga dilakukan pada BP dengan persentase sebesar 56% dengan skor perolehan sebanyak 29 dari skor maksimal 51. Asesmen kemampuan awal pada siswa NA memperoleh

persentase sebesar 58% dengan skor perolehan sebanyak 30 dari skor maksimal 51.

Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran di SLB N Kuala Tungkal Provinsi Jambi adalah model *project based learning*. (Melinda & Zainil, 2020) berpendapat bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan proyek ataupun kegiatan sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah dan dapat bekerja untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai. Guru berperan sebagai penyedia sarana pada siswa pada saat membagikan persoalan serta memotivasi siswa agar aktif saat proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan berbasis proyek pada pelaksanaannya dan memiliki beberapa kelebihan, yaitu melatih siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir mereka terkait masalah dalam kehidupan, memberikan pelatihan langsung kepada siswa untuk membiasakan diri dengan berpikir kritis dan mengasah keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, dan menerapkan prinsip-prinsip modern dalam pelaksanaan yang harus diuji coba dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik, baik dalam praktik maupun materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik / hasil asesmen anak .

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* melalui

model *Project Based Learning* pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas IX dan X di SLB N Kuala Tungkal Provinsi Jambi.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* melalui model *Project Based Learning* pada siswa disabilitas intelektual ringan?
- b. Apakah Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* pada siswa disabilitas intelektual ringan?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, peneliti akan menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas IX dan X di SLB N Kuala Tungkal Provinsi Jambi

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* melalui model *Project Based Learning* pada siswa disabilitas intelektual ringan

2. Untuk membuktikan apakah model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membuat *bucket snack* pada siswa disabilitas intelektual ringan di kelas IX SLB N Kuala Tungkal Provinsi Jambi

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Departemen Pendidikan Luar Biasa, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi baru dan bahan bacaan dalam melakukan penelitian melalui model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas IX dan X di SLB N Kuala Tungkal Provinsi Jambi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pengetahuan keterampilan membuat bucket snack dan kemudian hasil dari keterampilan tersebut dapat dipasarkan.
- b. Bagi siswa disabilitas intelektual, sebagai pengalaman dan pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai suatu keterampilan yang dapat membuka peluang usaha setelah lulus dari sekolah.
- c. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir, dan sebagai sarana untuk pengabdian diri terhadap perkembangan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Disabilitas Intelektual

1. Pengertian Anak Disabilitas Intelektual

Anak disabilitas intelektual adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual yang berada dibawah rata-rata anak normal pada umumnya. Menurut (Qohar, 2023) anak disabilitas intelektual adalah anak yang memiliki fungsi intelektual umum yang nyata berada pada tingkat di bawah rata-rata atau IQ nya kurang dari 70 bersamaan dengan kurangnya adaptasi dari tingkah dan perilaku anak sehingga anak kurang memiliki kesanggupan untuk melakukan pekerjaan ataupun kegiatan yang sesuai pada usianya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak disabilitas intelektual adalah anak yang memiliki keterbatasan yang signifikan pada kedua fungsi yaitu fungsi intelektual dan perilaku adaptif.

Anak disabilitas intelektual menurut (Nurazizah et al., 2023) adalah anak yang termasuk dalam kategori lambat untuk menangkap suatu proses pembelajaran dikarenakan memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata anak normal, sehingga harus menempuh pendidikan dengan program sekolah yang di khususkan bagi mereka. Seseorang dapat dikategorikan sebagai disabilitas intelektual harus melebihi keadaan kecerdasan yang sangat jelas di bawah rata-rata, dan